

Implementasi Sistem Evaluasi Pembelajaran Digital Pada Sekolah Dasar Melalui Studi Observasi Lapangan

Poeja Septiani^{1*}, Arnita Lestari², Neza Putri Zulma³, Adrian Hadi⁴, Muhammadi⁵, Ranti Meizatri⁶

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, PSDKU Kotasawah Lunto, Universitas Negeri Padang

⁵,⁶Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Email: ¹poejaseptiani193@gmail.com, ²arnitalestari@student.unp.ac.id, ³nezazulma14@gmail.com, ⁴adrianhadi67@gmail.com,

⁵muhammadi@fip.unp.ac.id, ⁶rantimeizatri@fip.unp.ac.id

Abstrak

Penelitian ini difokuskan pada upaya pemetaan pelaksanaan penilaian pembelajaran berbasis teknologi digital pada jenjang sekolah dasar. Kajian ini mencakup jenis platform evaluasi yang digunakan, permasalahan yang dihadapi pendidik dalam pelaksanaannya, serta sikap dan respons siswa terhadap sistem evaluasi berbasis digital. Pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan langsung di sekolah, wawancara singkat dengan guru, serta penelusuran dokumen pendukung. Lokasi penelitian meliputi beberapa sekolah dasar di wilayah Sumatera Barat dan satu sekolah dasar swasta yang berada di Jakarta. Berdasarkan hasil pengamatan, diketahui bahwa penerapan evaluasi digital telah mulai dilakukan, namun tingkat pemanfaatannya berbeda-beda antar sekolah. Sebagian sekolah telah mengadopsi aplikasi berbasis daring seperti Wordwall, Quizizz, dan Google Form sebagai sarana penilaian hasil belajar. Di sisi lain, masih terdapat sekolah yang mempertahankan sistem evaluasi konvensional, meskipun penggunaan teknologi telah diterapkan pada tahap penyampaian materi pembelajaran. Pelaksanaan evaluasi berbasis digital menunjukkan pengaruh positif terhadap keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar. Penyajian evaluasi yang bersifat interaktif mampu mendorong peningkatan minat, partisipasi aktif, serta semangat siswa dalam mengikuti proses penilaian. Namun demikian, implementasi evaluasi digital belum sepenuhnya berjalan optimal karena adanya keterbatasan sarana pendukung, kendala jaringan internet, serta rendahnya penguasaan teknologi oleh sebagian guru. Secara umum, evaluasi pembelajaran berbasis digital berpotensi meningkatkan kualitas dan efektivitas proses penilaian di sekolah dasar. Agar penerapannya dapat berjalan secara maksimal, diperlukan dukungan infrastruktur yang memadai serta peningkatan kompetensi guru dalam pemanfaatan teknologi pendidikan.

Kata Kunci : Evaluasi Pembelajaran, Pembelajaran Berbasis Digital, Sekolah Dasar, Media Digital, Teknologi Pendidikan

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah mempengaruhi berbagai aspek pendidikan, termasuk cara guru mengelola evaluasi pembelajaran. Penerapan evaluasi berbasis digital semakin diminati karena dinilai mampu meningkatkan efisiensi serta memberikan umpan balik secara cepat bagi peserta didik (Condruz-Bacescu, 2019). Meskipun begitu, beberapa permasalahan yang muncul, berkaitan dengan keterbatasan fasilitas perangkat yang tersedia, kualitas jaringan yang tidak stabil, dan keterampilan guru dalam mengoptimalkan media digital untuk proses pembelajaran.

Evaluasi pembelajaran memegang peranan penting karena tidak hanya digunakan untuk menilai pencapaian tujuan pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana memberikan umpan balik bagi siswa dan dasar bagi guru dalam memperbaiki strategi pengajaran. Pada praktiknya, pelaksanaan evaluasi di sekolah dasar masih menemui sejumlah tantangan, antara lain proses penilaian yang memakan waktu lama, risiko kesalahan dalam pengolahan nilai, serta rendahnya motivasi siswa akibat evaluasi yang cenderung monoton (Berkat Harapan Zega et al., 2025). Hal ini menunjukkan bahwa metode evaluasi tradisional belum sepenuhnya mampu memenuhi tuntutan pembelajaran abad ke-21.

Sebagai alternatif, evaluasi berbasis digital hadir sebagai solusi yang relevan untuk diterapkan di sekolah dasar. Dengan sistem digital, proses penilaian dapat dilakukan secara otomatis, lebih akurat, dan lebih cepat, serta memberikan umpan balik secara instan kepada siswa (Siregar et al., 2024). Selain itu, penggunaan media digital dalam evaluasi mampu meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa karena tampilan yang lebih menarik dan variasi soal yang lebih dinamis (Darma et al., 2025). Pendekatan ini juga sejalan dengan Kurikulum Merdeka, yang menekankan pembelajaran kontekstual, inovatif, dan berbasis teknologi informasi (Hanik et al., 2022).

Berbagai penelitian dalam lima tahun terakhir menunjukkan bahwa integrasi evaluasi digital dalam pembelajaran sekolah dasar membawa dampak positif terhadap efektivitas belajar siswa. Pemanfaatan aplikasi seperti *Quizizz*, *Wordwall*, dan *Google Form* terbukti membantu guru melaksanakan evaluasi dengan lebih praktis dan menarik (Darma et al., 2025). Selain itu, keberhasilan evaluasi digital sangat bergantung pada kompetensi guru dalam menggabungkan aspek teknologi, pedagogi, dan konten melalui pendekatan Technological, Pedagogical, and Content Knowledge (TPACK) (Siregar et al., 2024).

Meski demikian, sebagian besar penelitian terdahulu lebih fokus pada pengembangan media atau instrumen evaluasi digital tertentu, sedangkan studi yang menampilkan praktik nyata penerapan evaluasi digital di sekolah dasar dengan

karakteristik beragam masih terbatas (Jafar & Aisyah, 2022). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi praktik penerapan evaluasi berbasis digital di sekolah dasar, mengidentifikasi media atau aplikasi yang digunakan guru, serta menelaah kendala dan respons siswa terhadap evaluasi digital. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh dan menjadi acuan bagi pengembangan evaluasi pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan pendidikan dasar di era digital (Isrokatun et al., 2022).

METODE

Tahapan Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui observasi lapangan dengan partisipasi terbatas, di mana peneliti berperan sebagai pengamat terhadap pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi berbasis digital di sekolah. Pemilihan lokasi penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan pertimbangan variasi karakteristik sekolah, status (negeri maupun swasta), serta tingkat ketersediaan dan pemanfaatan teknologi dalam evaluasi pembelajaran. Tabel 4.1 menyajikan profil singkat beberapa sekolah dasar terdiri atas delapan yang menjadi lokasi penelitian, terdiri atas sebuah sekolah di DKI Jakarta dan tujuh sekolah di Provinsi Sumatera Barat. Penelitian dilaksanakan dalam bentuk observasi lapangan dengan partisipasi terbatas, di mana peneliti berperan sebagai pengamat terhadap proses pembelajaran dan evaluasi berbasis digital yang diterapkan di sekolah.

Pemilihan lokasi penelitian dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan mempertimbangkan variasi karakteristik sekolah, status sekolah (negeri dan swasta), serta tingkat akses dan pemanfaatan teknologi dalam kegiatan evaluasi pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi, sekolah-sekolah tersebut bisa dimasukkan ke dalam dua kumpulan kelompok. Kelompok pertama mencakup sekolah yang telah secara aktif menerapkan evaluasi pembelajaran berbasis digital, sedangkan kelompok kedua terdiri dari sekolah yang masih menggunakan metode evaluasi konvensional, namun mulai memanfaatkan media digital dalam kegiatan pembelajaran.

Tabel 1. Profil dan Kategori Sekolah Lokasi Penelitian

No	Nama sekolah	Kabupaten/kota	Status	keterangan
1	SD Bakti Mulia 400	Jakarta Selatan	Swasta	Sekolah berstandar internasional (Cambridge) dengan penerapan pembelajaran dan evaluasi berbasis digital secara optimal
2	SD Negeri 16 Sijunjung	Kabupaten Sijunjung	negeri	Media digital digunakan dalam pembelajaran; evaluasi masih dilakukan secara konvensional
3	SD Negeri 07 Gaung	Kabupaten Solok	negeri	Pembelajaran menggunakan PPT dan video evaluasi belum berbasis digital
4	UPT SD Negeri 02 Simawang	Kabupaten Tanah Datar	negeri	Pembelajaran berbasis PPT dan diskusi evaluasi dilakukan secara manual
5	SD Negeri 05 Koto Tangah Batu	Kabupaten Agam	negeri	Sekolah dengan sejarah panjang; pemanfaatan media digital masih terbatas
6	SD Negeri 49 Payakumbuh	Kabupaten Payakumbuh	negeri	Evaluasi pembelajaran telah menerapkan media digital Wordwall
7	SD Negeri 08 Balai Selasa	Kabupaten Agam	negeri	Sekolah baru yang mulai menerapkan evaluasi pembelajaran berbasis digital Evaluasi pembelajaran digital
8	SD Negeri 11 Baringin	Kabupaten Tanah Datar	negeri	menggunakan Wordwall pada materi matematika dasar

Penyajian tabel dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik sekolah serta tingkat pemanfaatan teknologi, yang menjadi konteks dalam pembahasan hasil observasi selanjutnya. Penelitian dilaksanakan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah persiapan, yang mencakup penyusunan instrumen observasi, penentuan lokasi penelitian, serta koordinasi dengan pihak sekolah sebagai objek penelitian. Instrumen yang digunakan meliputi lembar observasi, pedoman wawancara singkat, serta dokumentasi kegiatan (Anggraini, 2025).

Tahap berikutnya adalah pelaksanaan observasi, di mana peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran dan evaluasi yang dilakukan guru di kelas. Fokus pengamatan mencakup penggunaan media evaluasi digital, tingkat keterlibatan siswa, serta peran guru dalam menerapkan evaluasi berbasis teknologi (Andriani et al., 2023).

Tahap terakhir adalah analisis dan evaluasi, yaitu pengolahan data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk menghasilkan temuan penelitian. Data dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan kondisi nyata penerapan evaluasi digital di sekolah dasar serta kendala yang dihadapi. Ringkasan tahapan penelitian tersebut ditampilkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Metode Penelitian Evaluasi Pembelajaran Berbasis Digital

Metode Penyelesaian Masalah

Penelitian ini mengeksplorasi penerapan evaluasi pembelajaran digital dengan memanfaatkan beragam aplikasi dan media untuk menilai sejauh mana metode tersebut meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar (Heryani et al., 2022). Metode ini diterapkan untuk mengetahui efektivitas media digital dalam proses evaluasi hasil belajar siswa sekolah dasar. Proses pelaksanaan metode ini dilakukan melalui beberapa tahapan :

- Identifikasi permasalahan evaluasi pembelajaran yang masih bersifat konvensional
- Pemilihan media evaluasi digital yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar
- Penerapan media evaluasi digital dalam kegiatan pembelajaran
- Pengamatan terhadap respon siswa dan guru selama proses evaluasi
- Analisis hasil penerapan evaluasi digital sebagai dasar penarikan kesimpulan Media digital yang

digunakan dalam penelitian ini disajikan pada **Tabel 2**.

Tabel 2. Jenis Media Evaluasi Digital yang Digunakan

Nama Media	Fungsi Utama	Karakteristik
<i>Google Form</i>	Tes dan penilaian online	Mudah digunakan, hasil otomatis
<i>Wordwall</i>	Evaluasi interaktif	Berbasis permainan edukatif
<i>Quizizz</i>	Kuis evaluasi	Menarik dan kompetitif
<i>PowerPoint</i>	Pendukung evaluasi	Visual dan informatif

Gambar 2 menggambarkan alur metode penelitian observasi yang mencakup lima tahapan utama: persiapan, pelaksanaan observasi, implementasi evaluasi digital, analisis data, dan penarikan kesimpulan.

Setiap tahap disusun secara berurutan dan saling terkait untuk memastikan penelitian berlangsung secara sistematis, terencana, dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Tahap awal, yaitu persiapan, meliputi penyusunan instrumen penelitian, penentuan lokasi observasi, dan koordinasi dengan pihak sekolah. Instrumen yang disiapkan mencakup lembar observasi, pedoman wawancara singkat, dan dokumentasi kegiatan pembelajaran. Tahap ini bertujuan memastikan kesiapan teknis dan administratif sebelum penelitian dilakukan di lapangan.

Tahap kedua adalah pelaksanaan observasi, di mana peneliti mengamati langsung kegiatan pembelajaran dan evaluasi yang dilakukan guru di kelas. Fokus pengamatan mencakup penggunaan media evaluasi digital, tingkat keterlibatan siswa, serta peran guru dalam mengelola dan mengintegrasikan teknologi ke dalam proses penilaian.

Tahap implementasi evaluasi digital merupakan inti penelitian. Pada tahap ini, peneliti mengamati secara khusus penerapan berbagai media digital, termasuk platform kuis interaktif dan aplikasi pembelajaran daring. Tujuannya adalah untuk mengetahui bentuk, tingkat pemanfaatan, dan efektivitas teknologi digital dalam mendukung evaluasi pembelajaran.

Tahap analisis data melibatkan pengolahan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi secara deskriptif. Analisis ini bertujuan untuk menggambarkan kondisi nyata penerapan evaluasi berbasis digital di sekolah dasar, termasuk kendala yang muncul dan potensi yang dapat dimanfaatkan.

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan, di mana temuan penelitian dirumuskan berdasarkan hasil analisis. Kesimpulan ini dibuat untuk menjawab rumusan masalah penelitian sekaligus memberikan gambaran menyeluruh mengenai praktik evaluasi pembelajaran berbasis digital di sekolah dasar, sekaligus menjadi dasar rekomendasi bagi penelitian selanjutnya.



Gambar 2. Tahapan Metode Penelitian Observasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Observasi

a. Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Berbasis Digital

Hasil observasi di delapan sekolah dasar menunjukkan bahwa penerapan evaluasi pembelajaran digital belum merata. Sebagian sekolah telah memanfaatkan media digital, seperti *Wordwall* dan *Quizizz*, sedangkan sekolah lain masih mengandalkan metode konvensional melalui lembar kerja peserta didik (LKPD).

Evaluasi digital yang diterapkan terbukti meningkatkan keterlibatan siswa. Mereka menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi, lebih aktif, dan termotivasi karena evaluasi disajikan dalam bentuk permainan edukatif dengan tampilan visual yang menarik.

b. Penerapan Evaluasi Pembelajaran Berbasis Digital

Hasil pengamatan mengungkapkan bahwa penerapan evaluasi pembelajaran digital di sekolah dasar belum merata. Dari delapan sekolah yang menjadi lokasi penelitian, hanya beberapa yang telah melaksanakan evaluasi menggunakan platform interaktif, sementara sekolah lainnya masih mengandalkan metode

konvensional. Temuan ini menyoroiti perbedaan kesiapan sekolah dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam proses evaluasi pembelajaran.

Sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 3, subgambar (a) menggambarkan pelaksanaan evaluasi pembelajaran berbasis digital menggunakan media *Wordwall* (Faidah et al., 2025). Pada tahap ini, siswa mengerjakan soal evaluasi yang disajikan dalam bentuk permainan interaktif, sehingga suasana evaluasi terlihat lebih menarik dan menyenangkan (Gunawan, 2020). Siswa tampak aktif berpartisipasi, menunjukkan antusiasme tinggi, serta berani mencoba menjawab setiap soal yang ditampilkan. Media *Wordwall* memberikan umpan balik secara langsung, sehingga siswa dapat mengetahui hasil jawabannya secara *real time*.

Subgambar (b) menunjukkan penerapan evaluasi pembelajaran berbasis digital menggunakan *platform Quizizz*. Evaluasi disajikan dalam bentuk kuis interaktif dengan sistem penilaian otomatis. Pada pelaksanaan ini, siswa terlihat kompetitif dan termotivasi untuk memperoleh skor tertinggi. Selain meningkatkan keaktifan siswa, penggunaan *Quizizz* juga membantu guru dalam melakukan penilaian secara lebih cepat dan efisien, karena hasil evaluasi dapat diakses dan dianalisis secara langsung (Leon, 2025).

Subgambar (c) menunjukkan pelaksanaan evaluasi pembelajaran secara konvensional dengan menggunakan lembar kerja peserta didik (LKPD). Pada metode ini, evaluasi dilakukan secara tertulis tanpa memanfaatkan platform digital, meskipun guru telah menggunakan media digital sebelumnya untuk menyampaikan materi. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi di sekolah tersebut masih terbatas pada penyampaian materi dan belum diintegrasikan secara optimal ke dalam evaluasi pembelajaran.

Kondisi ini menandakan bahwa sekolah tersebut masih berada pada tahap awal integrasi teknologi, di mana digitalisasi hanya digunakan sebagai alat bantu penyampaian materi, sementara penerapannya dalam evaluasi masih minim. Situasi ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara penggunaan media digital dalam pembelajaran dan implementasinya pada evaluasi.

Keterbatasan tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk keterbatasan sarana dan prasarana, tingkat kesiapan guru dalam mengelola evaluasi digital, serta belum adanya kebijakan sekolah yang mendorong secara sistematis penggunaan teknologi dalam penilaian. Oleh karena itu, upaya strategis diperlukan, antara lain peningkatan kompetensi guru, penyediaan fasilitas pendukung, dan pendampingan berkelanjutan, agar teknologi digital dapat dimanfaatkan secara lebih efektif di seluruh proses pembelajaran, khususnya pada tahap evaluasi.



(a)



(b)



(c)

Gambar 3. Lapangan SD Bakti Mulia 400 (A) SDN 07 GAUNG (B) UPT SD N 02 SIMAWANG (C)

Beberapa sekolah, seperti SDN 49 Payakumbuh, SDN 08 Balai Selasa, dan SDN 11 Baringin, telah menerapkan *Wordwall* sebagai media untuk evaluasi pembelajaran. Di sisi lain, SDN 16 Sijunjung, SDN 07 Gaung, dan UPT SDN 02 Simawang masih mengandalkan evaluasi manual melalui LKPD, meskipun media digital telah digunakan untuk penyampaian materi. Sementara itu, SD Bakti Mulia 400 telah melaksanakan evaluasi berbasis digital secara lebih lengkap dengan memanfaatkan media interaktif, khususnya *Wordwall* dan *Quizizz*.

c. Media Digital yang Digunakan

Dari hasil penelitian, media digital yang paling banyak dimanfaatkan dalam evaluasi pembelajaran adalah *Wordwall*, karena mudah diakses dan sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik siswa sekolah dasar. Selain itu, beberapa guru juga menggunakan Google Form untuk melaksanakan evaluasi formatif, serta *Quizizz* sebagai sarana kuis interaktif yang menarik bagi siswa.

d. Respon Siswa terhadap Evaluasi Digital

Siswa menanggapi evaluasi berbasis digital dengan sangat positif. Penggunaan *Wordwall*, yang bersifat visual dan interaktif, terbukti meningkatkan:

1. Tingkat antusiasme siswa
2. Partisipasi aktif dalam menjawab soal
3. Fokus dan motivasi belajar

Meski demikian, sebagian siswa masih membutuhkan bimbingan dalam penggunaan perangkat digital agar dapat mengikuti evaluasi dengan optimal.

e. Hasil Presentase terhadap guru yang mengalami kendala

Secara metodologis, pendekatan observasi lapangan dengan partisipasi terbatas memungkinkan peneliti menangkap kondisi nyata praktik evaluasi pembelajaran digital yang diterapkan oleh guru di kelas. Metode ini dianggap efektif untuk mengungkap situasi aktual, karena data dikumpulkan langsung melalui pengamatan proses pembelajaran, interaksi antara guru dan siswa, serta penggunaan media evaluasi digital dalam konteks nyata. Dengan demikian, temuan penelitian diharapkan dapat mencerminkan kondisi sesungguhnya dari penerapan evaluasi digital di sekolah dasar yang memiliki karakteristik beragam.

Tabel 3. Persentase Guru yang Mengalami Kendala dalam Evaluasi Digital

No	Jenis Kendala	Jumlah Guru	Persentase
1	Keterbatasan perangkat digital	5	62,5%
2	Koneksi internet tidak stabil	4	50%
3	Keterbatasan kemampuan TIK guru	3	37,5%
4	Belum terbiasa menggunakan evaluasi digital	4	50%
5	Tidak mengalami kendala signifikan	2	25%

Tabel 3 memperlihatkan bahwa hambatan utama dalam implementasi evaluasi pembelajaran digital terletak pada keterbatasan perangkat dan ketidakstabilan koneksi internet.

f. Kendala Penerapan Evaluasi Digital

Kendala utama yang ditemui dalam penerapan evaluasi pembelajaran digital mencakup :

- a. Keterbatasan perangkat digital
- b. Ketidakstabilan koneksi internet
- c. Perbedaan tingkat kemampuan guru dalam menguasai teknologi

Temuan ini sejalan dengan teori *experiential learning* Kolb (1984), yang menekankan bahwa pembelajaran paling efektif terjadi melalui pengalaman langsung. Evaluasi berbasis digital memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata, interaktif, dan bermakna bagi siswa sekolah dasar (Habib Maulana et al., 2025). Pemanfaatan *Wordwall* sebagai media evaluasi terbukti membantu siswa dalam memahami konsep-konsep abstrak, seperti bangun datar, operasi hitung, dan simbol Pancasila.

Namun, keterbatasan sarana dan keterampilan guru dalam menggunakan teknologi masih menjadi penghambat optimalisasi evaluasi digital. Secara keseluruhan, evaluasi pembelajaran digital memiliki potensi besar untuk mendukung pembelajaran abad ke-21, tetapi membutuhkan dukungan sistemik berupa pelatihan guru dan peningkatan infrastruktur teknologi (Sinambela et al., 2024).

Keberhasilan penerapan evaluasi digital sangat bergantung pada kesiapan sarana-prasarana dan kompetensi guru dalam mengoperasikan teknologi. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang mencakup pelatihan guru, peningkatan literasi digital, serta penguatan infrastruktur teknologi agar implementasi evaluasi pembelajaran berbasis digital dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi dan analisis, dapat disimpulkan bahwa penerapan evaluasi pembelajaran berbasis digital di sekolah dasar masih belum merata. Sebagian sekolah telah mengintegrasikan media digital seperti *Wordwall*, *Quizizz*, dan *Google Form* dalam proses penilaian, sedangkan sekolah lainnya masih menerapkan evaluasi konvensional meskipun menggunakan media digital untuk penyampaian materi. Evaluasi berbasis digital terbukti mampu meningkatkan motivasi, partisipasi aktif, dan antusiasme siswa karena penyajiannya yang interaktif dan menarik.

Meski demikian, implementasi evaluasi digital masih menghadapi beberapa kendala, antara lain keterbatasan perangkat, koneksi internet yang tidak stabil, serta perbedaan kemampuan guru dalam menggunakan teknologi. Oleh karena itu, keberhasilan penerapan evaluasi digital memerlukan ketersediaan fasilitas pendukung yang mencukupi, penguatan kemampuan guru melalui program pelatihan yang berkesinambungan, serta kebijakan institusi sekolah yang mendukung pemanfaatan teknologi secara terpadu menjadi faktor penting dalam optimalisasi penerapan evaluasi digital. Apabila aspek-aspek tersebut terpenuhi, evaluasi pembelajaran berbasis digital berpeluang besar untuk meningkatkan mutu sistem penilaian sekaligus menunjang efektivitas proses pembelajaran di sekolah dasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih kepada Bapak Drs. Muhammadiyah, S.Pd., M.Si., Ph.D. serta Ibu Dr. Ranti Meizatri, M.Pd. selaku dosen pengampu mata kuliah atas bimbingan, arahan, dan kontribusi pemikiran yang diberikan selama proses pelaksanaan penelitian hingga penyusunan laporan ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada pihak sekolah dasar yang telah memberikan kesempatan dan dukungan kepada penulis untuk melaksanakan kegiatan observasi di lapangan. Selain itu, apresiasi disampaikan kepada seluruh pihak yang turut berperan, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga penelitian serta penulisan artikel ini dapat diselesaikan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, R., Mellyzar, Lukman, I. R., Muttakin, Pasaribu, A. I., & Fadli, M. R. (2023). A review of Digital Assessment in Education: Tools, Feature, and Effectiveness. *Miceshi*, 1(1), 1–11. <https://ojs.unimal.ac.id/mijeshi/>
- Anggraini, A. D. (2025). Integrasi Teknologi Pendidikan dalam Kurikulum Merdeka Berbasis Nilai-Nilai Pancasila. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 4(3), 402–410. <https://doi.org/10.33578/kpd.v4i3.p402-410>
- Berkat Harapan Zega, Mona Novita Sibuea, & Nazla Ritonga. (2025). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Digital terhadap Efektivitas Proses Belajar di Sekolah Dasar. *Modem : Jurnal Informatika Dan Sains Teknologi*, 3(3), 97–109. <https://doi.org/10.62951/modem.v3i3.585>
- Condruz-Bacescu, M. (2019). The impact of digital technologies on learning. *ELearning and Software for Education Conference*, 335, 57–63. <https://doi.org/10.12753/2066-026X-19-076>
- Darma, A. Y. A., Faizi, M. N., Sayyaf, M., Yulianto, M. Z. T., Cahyani, R. R., Ananda, N. A. D., Zahra, H., & Rahmawati, I. D. (2025). Analisis Penerapan Aplikasi Quizizz Sebagai Media Asesmen Digital Pembelajaran IPAS di SD Muhammadiyah 1 Taman. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 4(3), 188–198. <https://doi.org/10.33578/kpd.v4i3.p188-198>
- Faidah, D. I., Suryanti, S., & Istiq'faroh, N. (2025). Systematic Literature Review: E-Module in Digitization of Learning in Elementary Schools. *Journal of Innovation and Research in Primary Education*, 4(3), 825–834. <https://doi.org/10.56916/jirpe.v4i3.1448>
- Gunawan2*, P. A. S. L. dan. (2020). The Impact of Covid-19 Pandemic on Learning Implementation of Primary and Secondary School Levels P. *Gunawan2*, P. A. S. L. Dan. (2020). The Impact of Covid-19 Pandemic on Learning Implementation of Primary and Secondary School Levels P.* 22(7), 117–122., 22(7), 117–122.
- Habib Maulana, Muhtarom, & Ngatmini. (2025). The development of a digital-based learning evaluation tool using wordwall media for persuasive text material in elementary school. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 14(1), 43–58. <https://doi.org/10.33578/jpfkip-v14i1.p43-58>
- Hanik, E. U., Puspitasari, D., Safitri, E., Firdaus, H. R., Pratiwi, M., & Inayah, R. N. (2022). Integrasi Pendekatan TPACK (Technological, Pedagogical, Content Knowledge) Guru Sekolah Dasar SIKL dalam Melaksanakan Pembelajaran Era Digital. *JEID: Journal of Educational Integration and Development*, 2(1), 15–27. <https://doi.org/10.55868/jeid.v2i1.97>
- Heryani, A., Pebriyanti, N., & Wahyuningsih, Y. (2022). Peran Media Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Meningkatkan Literasi Digital Pada Pembelajaran IPS di SD Kelas Tinggi The Role Of Technology-Based Learning Media In Improving Digital Literacy In IPS Learning In High Class SD. *Maret*, 31(1), 17–28.
- Isrokatun, I., Pradita, A. A., Ummah, S. A., Amalia, D. Y., & Salsabila, N. S. (2022). Digital Literacy Competency of Primary School Teacher Education Department Student as the Demands of 21st Century Learning. *Mimbar Sekolah Dasar*, 9(3), 466–483. <https://doi.org/10.53400/mimbar-sd.v9i3.44057>
- Jafar, M., & Aisyah, D. (2022). *Muslim Jafar 1*, *Devy Aisyah 2*, *Amrina 3*. 2338(September), 13–34.
- Leon, J. (2025). Implementation of the TPACK model to strengthen the digital competencies of teachers in an educational institution. *InveCom*, 6(Dc). https://ve.scielo.org/scielo.php?script=sci_arttext&pid=S2739-00632026000202021
- Sinambela, S. M., Lumbantobing, J. N. Y., Saragih, M. D., Mangunsong, A. F., Nisa, C., Simanjuntak, J. P., & Jamaludin, J. (2024). Kesenjangan Digital dalam Dunia Pendidikan Masa Kini dan Masa Yang Akan Datang. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 2(3), 15–24. <https://ejurnal.stie-trianandra.ac.id/index.php/JUBPI/article/view/3003>
- Siregar, V. V., Rajab, Hermansyah, Eva Ardinal, Rully Hidayatullah, & Nurkhaerat Alimudin. (2024). Analyzing the Influence of Digital Literacy and Pedagogical Knowledge on TPACK in Elementary School Teachers. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 8(3), 476–486. <https://doi.org/10.23887/jisd.v8i3.53414>